

~Terima~ kasih~



Terima Kasih Sahabatku

Ilmira Salsabiela Hakim



Tara Salvia

Centre of Excellence



Halo semuanya! Perkenalkan namaku Ilmira. Aku mempunyai sahabat bernama Nia. Kami bersahabat sejak kelas I. Akan tetapi, Nia memiliki sifat yang berbeda denganku. Nia sikapnya tomboy, sedikit pemarah, namun baik dan lucu.

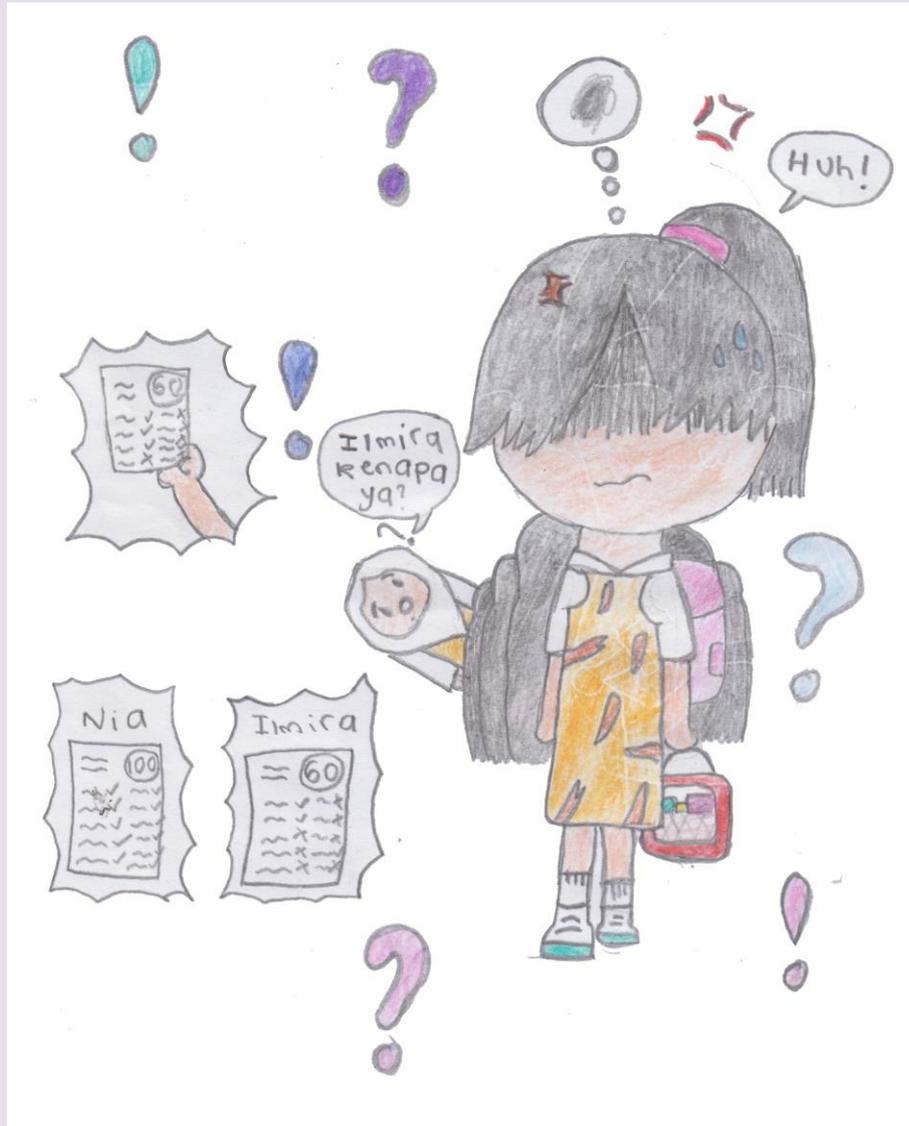
Sedangkan sikapku lebih feminim, periang, hobi bermain drum, dan membaca buku. Nia suka memakai sweater dan mengenakan kerudung. Makanan kesukaannya adalah ayam goreng dan es krim. Sedangkan kesukaan aku telur dan juga es krim. Aku dan Nia sekelas hingga kelas 3.

Pada saat kami naik kelas 4, aku dan Nia terpisah karena kelas kami berbeda. Akhirnya, aku dan Nia belajar di kelas masing masing. Walaupun aku dan Nia beda kelas, tapi terkadang aku dan Nia bermain bersama. Saat sholat pun kami bersama.



Suatu hari selesai sholat, aku sangat gugup karena hasil tes akan dibagikan. Aku sangat takut dengan nilai tes matematikaku yang akan dibagikan.

"Aku sangat takut saat nilai matematikaku dibagikan. Kalau nilaiku jelek, mama pasti akan marah," kataku dalam hati.



Aku melihat Bu Intan guru kelasku sudah memegang hasil tes matematika seluruh siswa. Aku berusaha menenangkan diri sambil menahan rasa takutku. Menurutku, teman-teman terlihat baik-baik saja kecuali aku.

“Semoga saja aku tidak akan remedial, aamiin,” kataku dalam hati dengan sangat gugup.

Saat pembagian tes matematika, aku sangat takut. Aku menunggu giliran dipanggil sambil menutup mulutku dengan tanganku. Tiba tiba, Bu Intan memanggilku. Aku sangat kaget. Aku langsung menuju ke Bu Intan dan mengambilnya dengan menutup kedua mataku. Setelah mengambilnya, aku melihat nilaiku dengan sangat cepat. Karena sangat cepat, sekilas kulihat sepertinya aku mendapatkan nilai sembilan puluh. Aku sangat terkejut dan bergembira mendapat nilai sembilan puluh.

“Yeyyy! Aku mendapatkan nilai sembilan puluh. Aku senang sekali!” kataku dengan gembira dan senang.

Tapi, saat aku melihat sekali lagi, ternyata nilaiku bukan sembilan puluh, bahkan sangat di bawah! Tibalah saat kepulangan. Saat berjalan menuju ke lobby, aku merasa lesu dan sangat sedih. Tiba-tiba, ada yang melangkah menuju arahku. Ternyata itu Nia! Aku langsung berjalan bersama Nia.

“Eh Ilmira, nilai kamu berapa ya? Aku penasaran hehehe,” tanya Nia.

“Nilaiku di bawah ketuntasan. Aku pasti harus ikut tes remedial,” jawabku dengan kesal dan sedih.

Nia langsung kaget dan berusaha menenangkanku. Sambil menunggu dijemput, Nia duduk bersamaku. Aku merasa Nia sangat baik dan peduli padaku. Aku juga diajak ngobrol oleh Nia. Aku sangat senang mempunyai sahabat seperti Nia.

Sepertinya, aku merasa Nia juga senang bermain denganku. Aku mengobrol dengan Nia sampai akhirnya kami pulang. Nia memang sahabat yang baik.

Sepulang sekolah, aku dan Nia les Bahasa Inggris. Kami juga les di tempat yang sama. Saat belajar bahasa Inggris, aku masih merasa sedih jika teringat dengan nilai tesku. Karena hal itu, tubuhku pun merasa agak lemas. Nia melihatku dan langsung mengajakku ngobrol saat pekerjaan kami selesai.



Saat Nia mengobrol denganku, aku masih memikirkan nilai tesku. Nia awalnya seperti tidak memikirkanku. Tapi, sekarang ia juga memikirkannya.

“Ilmira kamu jangan terlalu memikirkannya ya,” kata Nia sambil menepuk punggungku.

Aku seperti diberi semangat. Aku pun mengikuti kata-kata Nia. Setelah Nia mengingatkan dan menyemangatiku, aku sudah tidak memikirkannya lagi. Jika ada hal yang ingin aku sampaikan kepada Nia, maka aku ingin mengucapkan terima kasih banyak sudah menjadi sahabat terbaikku. Aku sangat berterima kasih memiliki sahabat sepertimu Nia. Dari kejadian itu, aku belajar bahwa kita harus saling peduli dan membantu satu sama lain, juga tetap kerja keras atau berusaha untuk mendapat nilai yang baik.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.